

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis teks pidato pada hakikatnya menuangkan gagasan kedalam bentuk bahasa tulis yang siap dilisankan. Pilihan kosa kata, kalimat, paragraf dalam menulis sebuah pidato sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan menulis naskah yang lain. Thomas Matulessti dalam penelitiannya yang berjudul “Menulis Pidato dengan Sistematika dan Bahasa yang Efektif” menyatakan bahwa bila hendak menulis teks pidato, kita perlu mengetahui terlebih dahulu pidato itu akan diucapkan pada kegiatan apa. Sebab isi pidato harus disesuaikan dengan situasi kegiatan. Pada dasarnya untuk menulis sebuah karangan pidato dibutuhkan langkah-langkah awal untuk membentuk kebiasaan teratur dan sistematis yang memudahkan dalam mengembangkan karangan. Sebuah pidato harus disusun sebaik mungkin, sebagaimana mengolah suatu karya seni dan satu pidato yang baik dan berbobot harus memiliki suatu persiapan terlebih dahulu, yaitu sebuah naskah atau teks pidato.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu materi pembelajaran yaitu pidato. Sebelum berpidato, hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah membuat teks pidato. Tujuannya adalah agar ide atau gagasan yang ingin disampaikan dapat lebih runtut dan kompleks. Pembelajaran menulis teks pidato menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa SMA/MA secara maksimal.

Pembelajaran menulis naskah pidato terdapat pada kompetensi dasar 12.4 yaitu menyusun teks pidato. Keterampilan menulis teks pidato diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu menulis teks pidato dengan bahasa yang baik dan benar. Di sekolah, pembelajaran menulis pidato bagi siswa cukup rendah. Kecenderungan ini mengakibatkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pembelajaran bahasa yang diberikan sehingga sulit mengaplikasikannya ke dalam kehidupan siswa dan berdampak pada minat siswa untuk menulis. Berdasarkan hasil pengamatan sepintas terhadap sekolah yang diteliti, kemampuan menulis teks pidato siswa masih kurang dan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran dalam mengajar juga kurang menarik minat siswa. Berdasarkan uraian diatas, hal ini didukung oleh penelitian Sitorus (2010) dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode Pancingan Kata Kunci Terhadap Kemampuan Menulis teks Pidato Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Parulian II Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010”. Mengatakan rendahnya nilai siswa dalam menulis teks pidato dapat dilihat dari nilai rata-rata 73,85.

Kurangnya siswa dalam memahami dan menguasai materi menulis teks pidato juga didukung dalam skripsi Primadianty (2014) yang berjudul “Pengaruh Model Kolb Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”. Menyatakan rendahnya kualitas pembelajaran menulis naskah pidato disebabkan oleh hal-hal seperti, (1) siswa kesulitan menentukan topik tulisan; (2) siswa belum mampu mengorganisasikan gagasan dengan baik dan; (3) siswa sulit dalam mengakhiri

pidato, kalimat penutup untuk pidato seringkali menjebak siswa untuk berbelit-belit pada akhir yang tidak tahu ujungnya.

Kegiatan menulis merupakan bagian dalam seluruh proses belajar seorang peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh setiap siswa. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa akan mampu mengorganisasikan gagasan secara sistematis. Dikatakan demikian, karena dalam menulis siswa menghubungkan fakta-fakta dan menuangkan buah pikiran dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2006:22) “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang ini dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami dari gambaran grafik tersebut”.

Kurang terealisasinya tujuan pembelajaran yang diharapkan, tentunya menjadi permasalahan bagi lembaga pendidikan khususnya bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Menurut Carey (dalam Rusman 2010 : 132) menyebutkan bahwa “Model pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa”. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Picture and picture adalah suatu model pembelajaran aktif dengan menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam

proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk foto dalam ukuran besar. Menurut Ahmadi (dalam jurnal Rico Ekasianto 2013:5) “*Picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis”. Model pembelajaran *Picture and Picture* ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk merangsang informasi yang relevan atau keterampilan yang ada dalam diri siswa, sehingga siswa dapat lebih leluasa dalam mengembangkan pola pikirnya untuk menuliskan sebuah teks pidato. Model ini akan membuat siswa lebih proaktif dalam menemukan ide-ide baru berjalan secara alami.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa mengenai teks pidato masih rendah.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks pidato.
3. Sulitnya siswa dalam menulis teks pidato.
4. Nilai menulis teks pidato belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

5. Kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, dan dalam mengatasi masalah ini dapat digunakan model pembelajaran *picture and picture*.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memudahkan penulis sewaktu mengadakan penelitian, sehingga masalah yang akan diteliti semakin jelas arahnya serta dapat dipahami secara terperinci. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan menulis teks pidato, model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks pidato.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato sebelum diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap siswa kelas X SMA Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato sesudah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap siswa kelas X SMA Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas X SMA Ar-Rahman Medan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperlukan tujuan penelitian sebagai dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Ar-Rahman Medan tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Ar-Rahman Medan tahun pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Ar-Rahman Medan tahun pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Pendeskripsian manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

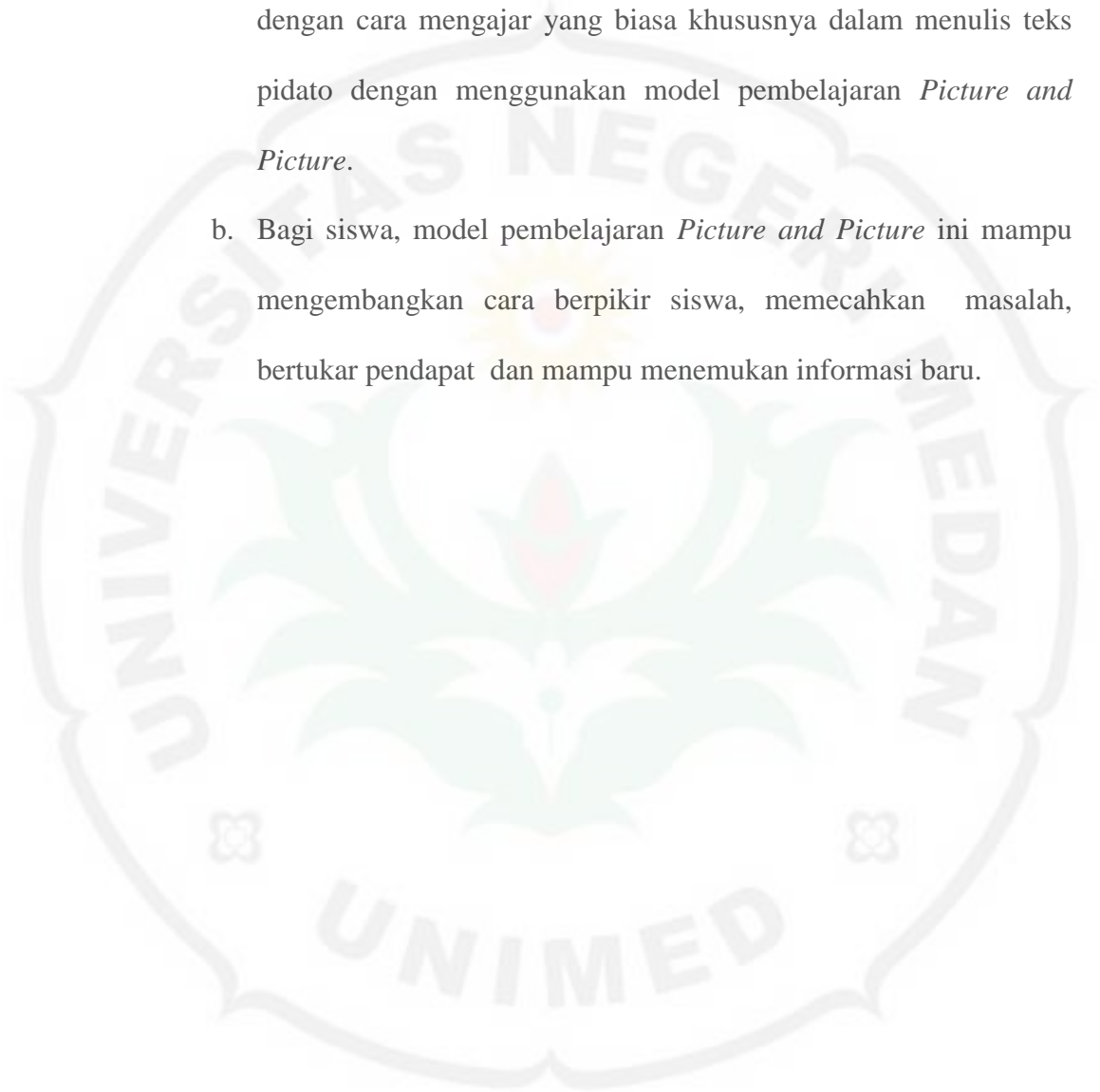
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap cara mengajar yang bervariasi, agar tidak membosankan

dengan cara mengajar yang biasa khususnya dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

- b. Bagi siswa, model pembelajaran *Picture and Picture* ini mampu mengembangkan cara berpikir siswa, memecahkan masalah, bertukar pendapat dan mampu menemukan informasi baru.



THE
Character Building
UNIVERSITY